

RINGKASAN

Pengaruh Pemupukan PMS untuk Meningkatkan pH Tanah pada Tanaman Jagung Manis di PT. DGW Fertilizer Bali. Widiya Ulfa. NIM A42221589, Tahun 2026, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rudi Wardana S.Pd., M.Si. (Pembimbing).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu cara yang dilakukan untuk mengekspresikan teori dan praktik yang didapat selama masa kuliah dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan secara langsung dalam aktivitas kerja di perusahaan, sehingga mahasiswa dapat mempraktikkan ilmu yang telah didapatkan selama masa kuliah dan memperoleh pengalaman, wawasan, serta keterampilan yang sesuai dengan bidang keilmuannya.

Lahan Training Center di Bali memiliki luasan lahan 4000 m² yang dibagi menjadi beberapa bagian untuk memudahkan pengelolaan dan pembelajaran budidaya tanaman. Di lahan ini ditanam berbagai komoditas seperti brokoli, cabai merah besar, timun, terong, pakcoy, seledri, bawang merah, dan jagung manis. Setiap petak diisi dengan satu sampai dua jenis tanaman. Kondisi lahan yang subur dan sistem irigasi yang baik menjadi pendukung utama pertumbuhan tanaman agar tumbuh dengan optimal. Pengelolaan lahan di Training Center Bali dibagi disertai dengan pembagian wewenang dan tugas masing-masing karyawan. Dalam Perusahaan tentunya terdapat struktur organisasi sebagai kerangka antar hubungan yang didalamnya saling berkesinambungan antara satu dengan lainnya.

Analisis kelayakan usaha tani jagung manis menunjukkan bahwa usaha ini layak dan menguntungkan untuk dijalankan. Dengan total biaya produksi sebesar Rp. 40.964.000 dan hasil produksi 6.000 kg dijual dengan harga Rp. 11.000/kg, diperoleh total penerimaan sebesar Rp. 66.000.000 dan keuntungan bersih sebesar Rp. 25.036.000 per musim tanam. Nilai R/C Ratio sebesar 1,61 menandakan bahwa setiap Rp. 1,00 biaya yang dikeluarkan menghasilkan

penerimaan Rp1,30, sedangkan nilai B/C Ratio sebesar 0,61 menunjukkan usaha tetap memberikan keuntungan bersih. Selain itu, produksi aktual 6.000 kg telah melampaui BEP Produksi sebesar 3.724 kg, dan harga jual aktual Rp11.000/kg juga lebih tinggi dibandingkan BEP Harga Rp. 6.827/kg. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha tani jagung manis mampu memberikan keuntungan ekonomi dan memiliki prospek yang baik untuk terus dikembangkan.